**PENGARUH MATA KULIAH MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN
DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWA
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDRAGIRI (STIE-I) RENGAT**

Kurnia Dewi¹⁾ Airine Yulianda²⁾ Hasanah Yaspita³⁾

^{1) 2) 3)} Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat

Jl. R. Soeprapto No. 14, Rengat | Telp. (0769) 21019 | Kode Pos : 29312 | Inhu, Riau

¹⁾kurniadewi@stieindragiri.ac.id ²⁾airineyulianda@stieindragiri.ac.id ³⁾hasanahyaspita@stieindragiri.ac.id

Submitted: 2019.10.17 Reviewed: 2019.10.24 Accepted: 2019.11.13

<https://doi.org/10.34006/jmbi.v8i2.112>

Abstract

This research is at Economic Colleges of Indragiri Rengat with a quantitative approach. This research used primary data that the author obtained from respondents who are students of the Economic Colleges of Indragiri Rengat. This research used descriptive research, explaining that descriptive research is the largest form of research shown to describe the events that exist. To analyze the data, this research used multiple regression, correlation coefficients, and hypothesis testing which will be assisted using SPSS version 21. The results of Multiple Linear Regression Analysis in this study indicate that the value is significant. For the variable entrepreneurship interest has a significant influence on the subject of entrepreneurship management. Furthermore, family environment variables have a significant influence on entrepreneurship management courses. Partial test results (T-test) obtained the value of entrepreneurial interest variable with a large tcount from ttable, based on the data testing criteria it can be seen that H_0 is rejected and H_a is accepted, it means that entrepreneurship partially influences the entrepreneurship management course and the value of the family environment variable with a large tcount from the table, based on the data testing criteria it can be seen that H_0 is rejected and H_a is accepted, it means that the family environment partially influences the entrepreneurship management course. The results of the R test test, the value of r or correlation has a very strong and unidirectional relationship between the variables of entrepreneurial interest and variables family environment increases, the entrepreneurship management course will also increase and the value of r square or coefficient of determination has the meaning that the variable entrepreneurship management can be explained by variables of entrepreneurial interest and family environment variables, as while the rest is explained by other independent variables not examined in this research.

Keywords: *Entrepreneurship, Family Environment, Management Entrepreneurship Study*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat dengan pendekatan kuantitatif. Data dalam penelitian ini yaitu berupa data primer yang penulis peroleh dari responden yang merupakan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif, menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling besar ditunjukkan untuk menggambarkan kejadian-kejadian yang ada. Dengan menganalisis data menggunakan regresi berganda, koefisien korelasi, dan uji hipotesis yang nantinya dibantu dengan menggunakan SPSS versi 21. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikan. Untuk variabel minat kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap mata kuliah manajemen kewirausahaan. Selanjutnya untuk variabel lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap mata kuliah manajemen kewirausahaan. Hasil uji parsial (Uji T) diperoleh nilai variabel minat kewirausahaan dengan t_{hitung} besar dari t_{tabel} , berdasarkan kriteria pengujian data dapat diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya minat berwirausaha secara parsial berpengaruh terhadap mata kuliah manajemen kewirausahaan dan diperoleh nilai variabel lingkungan keluarga dengan t_{hitung} besar dari t_{tabel} , berdasarkan kriteria pengujian data dapat diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh terhadap mata kuliah manajemen kewirausahaan. Hasil pengujian uji R, diperoleh nilai r atau korelasi mempunyai hubungan yang sangat kuat serta searah antara variabel minat berwirausaha dan variabel lingkungan keluarga meningkat maka mata kuliah manajemen kewirausahaan juga akan meningkat dan diperoleh nilai r square atau koefisien determinasi memiliki arti variabel mata kuliah manajemen kewirausahaan dapat dijelaskan oleh variabel minat berwirausaha dan variabel lingkungan keluarga, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel bebas lainnya yang tidak diteliti.

Kata Kunci : *Minat Berwirausaha, Lingkungan Keluarga, Mata Kuliah Manajemen Kewirausahaan*

PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya era teknologi dan informasi serta jumlah penduduk negara Republik Indonesia semakin padat dari tahun ke tahun, ternyata juga menimbulkan banyak permasalahan. Salah satu diantaranya adalah berkurangnya jumlah lapangan pekerjaan yang disediakan Pemerintah dan pihak swasta yang mengakibatkan jumlah pengangguran meningkat. Menurut data dari BPS tahun 2018 jumlah wirausaha Indonesia baru mencapai 3,1 persen dari jumlah penduduk. Rasio ini masih lebih rendah dibanding negara lain seperti Malaysia 5 persen, China 10 persen, Singapura 7 persen, Jepang 11 persen maupun AS yang 12 persen.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat memberikan wadah untuk mahasiswa mengembangkan keahliannya di bidang usaha dan bisnis serta membantu memotivasi mahasiswa untuk membuka bisnis. Mata Kuliah Manajemen Kewirausahaan merupakan mata kuliah wajib pada Prodi Manajemen STIE-I Rengat yang berguna untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pemahaman materi pada Manajemen Kewirausahaan yang diaplikasikan saat mahasiswa memasuki dunia usaha sebenarnya, diharapkan menjadi bekal mahasiswa untuk menarik minat mereka dalam berwirausaha secara mandiri.

Mata Kuliah manajemen kewirausahaan bukan hanya membahas mengenai usaha dan bisnis, tapi lebih bermanfaat dari itu karena *entrepreneurship* bisa diaplikasikan di semua bidang kehidupan, bukan hanya ketika menjadi pegawai atau karyawan saja. Banyak kendala dijumpai dalam upaya menumbuhkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. salah satunya yaitu stigma yang sudah terbentuk di lingkungan keluarga bahwa setelah lulus kuliah yang harus dilakukan adalah mencari pekerjaan berbekal ijazah-ijazah yang sudah didapatkan di sekolah dan perguruan tinggi.

Alasan inilah yang kemudian menjadi dasar dan bahan penelitian untuk mengetahui minat berwirausaha di kalangan mahasiswa, sehingga penulis memberikan judul “ **Pengaruh Mata Kuliah Manajemen Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat** “.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Kewirausahaan

Sumardi (2007) menjelaskan bahwa pengusaha atau wirausahawan (*entrepreneur*) merupakan seseorang yang menciptakan sebuah usaha atau bisnis yang diharapkan dengan risiko dan ketidakpastian untuk memperoleh keuntungan dan mengembangkan bisnis dengan cara membuka kesempatan kerja. (Ramadhani & Nurnida, 2017).

Kewirausahaan adalah segala sesuatu tentang kesuksesan wirausaha yang berhubungan dengan usahanya tersebut. Secara garis besar, kewirausahaan meliputi 3 komponen utama dari wirausaha Subanar H (Yaspita, 2018) yaitu: a. Kepribadian b. Motivasi dan kemampuan c. Fasilitas dan pertumbuhan.

Mata Kuliah Manajemen Kewirausahaan

Adapun Suherman (2010) dan Nana Supriatna (2012) mengemukakan bahwa materi pembelajaran kewirausahaan dapat memotivasi untuk berwirausaha, metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat wirausaha, Kemampuan tenaga pengajar yang dapat menumbuhkan minat wirausaha, serta pengalaman langsung yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha. Tujuan pembelajaran kewirausahaan hendaknya dapat memberikan bekal bagi peserta didik melalui 3 dimensi, yaitu aspek *managerial skill*, *production technical skill* dan *personality developmental skill* (aspek keahlian managerial, keahlian teknik produksi dan keahlian pengembangan kepribadian).

Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama, yang sebagian besar keputusan anak akan dipengaruhi keluarga. Hal ini sejalan dengan pendapat Ihsan (2011:57) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama karena dalam keluargalah manusia dilahirkan, berkembang menjadi dewasa. Apapun yang akan dilakukan orang tua akan menjadi contoh bagi anak-anaknya. (Evaliana, 2015)

Minat Berwirausaha

Maka untuk menjadi seorang wirausaha diperlukan minat berwirausaha yang merupakan salah satu modal yang tidak berupa materi, Kasmir (2008, 16) menjelaskan bahwa wirausahawan (entrepreneur) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. (Fahmi & Amanda, 2015)

Subandono (Yaspita, 2018), minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Minat wirausaha berasal dari dalam diri seseorang untuk menciptakan sebuah bidang usaha.

Sutanto (Kurnia Dewi, 2019) indikator minat berwirausaha ada empat yaitu: a. Perasaan senang. b. Ketertarikan. c. Perhatian. d. Keterlibatan.

State of the art (Penelitian Terdahulu)

Tabel 1 : Penelitian Terdahulu

Judul Penelitian	Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Bimbingan Karir terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Sebelas Maret pada Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)
Peneliti	Ulfa Lufiana
Tahun	2018
Variabel Terkait	Pembelajaran Kewirausahaan, Minat berwirausaha
Hasil/Temuan	Pembelajaran Kewirausahaan, Bimbingan Karir dan Minat berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan baik parsial maupun simultan
Persamaan	Teknik pengambilan data menggunakan angket/kuesioner. Menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda
Perbedaan	Populasi dan sampel.

Tabel 2 : Penelitian Terdahulu

Judul Penelitian	Pengaruh kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha
Peneliti	Lisa Indriyani, Margunani
Tahun	2018
Variabel Terkait	Lingkungan keluarga, Minat berwirausaha
Hasil/Temuan	Kepribadian, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan baik secara simultan maupun secara parsial
Persamaan	Teknik pengambilan data menggunakan angket/kuesioner. Menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda
Perbedaan	Pada penelitian terdahulu ini menggunakan 3 variabel terikat sebagai pengujian sedangkan dalam penelitian yang dilakukan menggunakan 2 variabel terikat untuk variabel yang bebas

Tabel 3 : Penelitian Terdahulu

Judul Penelitian	Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha
Peneliti	Resti Pramita Wulandari
Tahun	2013
Variabel Terkait	Pembelajaran Kewirausahaan, Lingkungan keluarga, Minat berwirausaha
Hasil/Temuan	Pembelajaran Kewirausahaan, Lingkungan keluarga dan Minat berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan baik parsial maupun simultan
Persamaan	Teknik pengambilan data menggunakan angket/kuesioner. Menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda
Perbedaan	Populasi dan sampel.

Tabel 4 : Penelitian Terdahulu

Judul Penelitian	Analisis Pengaruh Faktor <i>Gender</i> dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa
Peneliti	Indah Yunilasari, Rahardjo
Tahun	2016
Variabel Terkait	Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha
Hasil/Temuan	Gender tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa, sedangkan lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
Persamaan	Teknik pengambilan data menggunakan angket/kuesioner. Menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda
Perbedaan	Populasi dan sampel.

Tabel 5 : Penelitian Terdahulu

Judul Penelitian	Implementasi Matakuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha
Peneliti	Wahyu Eko Setianingsih, Sitti Halimathus Sahdiyah, Ismat Syauqi, Kamvanh Sisombath
Tahun	
Variabel Terkait	Mata Kuliah Kewirausahaan, Minat berwirausaha
Hasil/Temuan	Implementasi matakuliah kewirausahaan yang dijelaskan melalui variabel pemahaman (X1) dan penerapan (X2) terbukti berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha (Y)
Persamaan	Teknik pengambilan data menggunakan angket/kuesioner. Menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda
Perbedaan	Populasi dan sampel.

Tabel 6 : Penelitian Terdahulu

Judul Penelitian	Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa
Peneliti	Nova Tiara Ramadhani, Ida Nurnida
Tahun	2017
Variabel Terkait	Mata Kuliah Kewirausahaan, Minat berwirausaha
Hasil/Temuan	Mata Kuliah Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa
Persamaan	Teknik pengambilan data menggunakan angket/kuesioner. Menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda
Perbedaan	Populasi dan sampel.

Tabel 7 : Penelitian Terdahulu

Judul Penelitian	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan <i>Self Efficacy</i> terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Program Keahlian Akuntansi
Peneliti	Sifa Farida dan Ahmad Nurkhin
Tahun	2016
Variabel Terkait	Lingkungan Keluarga, Minat berwirausaha
Hasil/Temuan	Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan <i>Self Efficacy</i> berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK program keahlian akuntansi baik secara parsial maupun simultan.
Persamaan	Teknik pengambilan data menggunakan angket/kuesioner. Menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda
Perbedaan	Populasi dan sampel.

Tabel 8 : Penelitian Terdahulu

Judul Penelitian	Pengaruh Sikap, Pendidikan dan Lingkungan keluarga terhadap Minat Berwirausaha
Peneliti	Ni Putu Pebi Ardiyani dan A.A.G. Agung Artha
Tahun	2016
Variabel Terkait	Lingkungan Keluarga, Minat berwirausaha
Hasil/Temuan	Sikap, Pendidikan dan Lingkungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha
Persamaan	Teknik pengambilan data menggunakan angket/kuesioner. Menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda
Perbedaan	Populasi dan sampel.

Kerangka Pemikiran

Sumber : Peneliti kembangkan pada Penelitian ini
Gambar 2 : Kerangka Berfikir/ Pemikiran

Hipotesis Penelitian

Mengacu kepada kerangka pemikiran, penelitian ini memiliki 3 (tiga) hipotesis yakni :

1. Diduga mata kuliah manajemen kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat.
2. Diduga mata kuliah manajemen kewirausahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat.
3. Diduga lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat dengan pendekatan kuantitatif. Data dalam penelitian ini yaitu berupa data primer yang penulis peroleh dari responden yang merupakan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif, menurut Arikunto (2010:234), menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling besar ditunjukkan untuk menggambarkan kejadian-kejadian yang ada. Ciri-ciri metode deskriptif adalah: 1) Memusatkan diri pada permasalahan yang ada pada masa sekarang dan masa aktual dan 2) Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisa. Dengan menganalisis data menggunakan regresi berganda, koefisien korelasi, dan uji hipotesis yang nantinya dibantu dengan menggunakan SPSS versi 21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Variabel Mata Kuliah Manajemen Kewirausahaan (X1) dari 8 pernyataan seluruhnya valid dan tidak terdapat pernyataan yang tidak valid sebab nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ dimana $r_{tabel} = 0,1729$. Untuk pengujian validitas variabel Mata Kuliah Manajemen Kewirausahaan (X1) secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 37. Uji Validitas Variabel Mata Kuliah Manajemen Kewirausahaan (X1)

Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Mata Kuliah Manajemen Kewirausahaan 1	0,616	0,1729	Valid
Mata Kuliah Manajemen Kewirausahaan 2	0,520	0,1729	Valid
Mata Kuliah Manajemen Kewirausahaan 3	0,606	0,1729	Valid
Mata Kuliah Manajemen Kewirausahaan 4	0,494	0,1729	Valid
Mata Kuliah Manajemen Kewirausahaan 5	0,588	0,1729	Valid
Mata Kuliah Manajemen Kewirausahaan 6	0,179	0,1729	Valid
Mata Kuliah Manajemen Kewirausahaan 7	0,332	0,1729	Valid
Mata Kuliah Manajemen Kewirausahaan 8	0,369	0,1729	Valid

Sumber : Olahan Data SPSS

Dari tabel di atas setelah dilakukan lagi uji validitas terhadap item pernyataan variabel Mata Kuliah Manajemen Kewirausahaan (X1) yang digunakan dalam penelitian ini dan terbukti 8 item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid. Seluruh nilai *Corelation Item* (r_{hitung}) untuk seluruh pertanyaan lebih besar dari nilai *Corelation tabel* (r_{tabel}) pada $n = 130$, $\alpha = 0,05$ yaitu 0,1729, sehingga dapat dilanjutkan dalam penelitian.

Untuk pengujian validitas variabel Lingkungan Keluarga (X2) secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 38. Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga (X2)

Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Lingkungan Keluarga 1	0,659	0,1729	Valid
Lingkungan Keluarga 2	0,703	0,1729	Valid
Lingkungan Keluarga 3	0,749	0,1729	Valid
Lingkungan Keluarga 4	0,704	0,1729	Valid
Lingkungan Keluarga 5	0,596	0,1729	Valid
Lingkungan Keluarga 6	0,418	0,1729	Valid
Lingkungan Keluarga 7	0,356	0,1729	Valid
Lingkungan Keluarga 8	0,749	0,1729	Valid
Lingkungan Keluarga 9	0,704	0,1729	Valid

Sumber : Olahan Data SPSS

Dari tabel di atas setelah dilakukan lagi uji validitas terhadap item pernyataan variabel Lingkungan Keluarga (X2) yang digunakan dalam penelitian ini dan terbukti 9 item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid. Seluruh nilai *Corelation Item* (r_{hitung}) untuk seluruh pertanyaan lebih besar dari nilai *Corelation tabel* (r_{tabel}) pada $n = 130$, $\alpha = 0,05$ yaitu 0,1729, sehingga dapat dilanjutkan dalam penelitian.

Untuk pengujian validitas variabel Minat Berwirausaha (Y) secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 39. Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Minat Berwirausaha 1	0,620	0,1729	Valid
Minat Berwirausaha 2	0,666	0,1729	Valid
Minat Berwirausaha 3	0,619	0,1729	Valid
Minat Berwirausaha 4	0,645	0,1729	Valid
Minat Berwirausaha 5	0,745	0,1729	Valid
Minat Berwirausaha 6	0,312	0,1729	Valid
Minat Berwirausaha 7	0,771	0,1729	Valid
Minat Berwirausaha 8	0,211	0,1729	Valid
Minat Berwirausaha 9	0,229	0,1729	Valid

Sumber : Olahan Data SPSS

Dari tabel di atas setelah dilakukan lagi uji validitas terhadap item pernyataan variabel Minat Berwirausaha (Y) yang digunakan dalam penelitian ini dan terbukti 9 item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid. Seluruh nilai *Corelation Item* (r_{hitung}) untuk seluruh pertanyaan lebih besar dari nilai *Corelation tabel* (r_{tabel}) pada $n = 130$, $\alpha = 0,05$ yaitu 0,1729, sehingga dapat dilanjutkan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 40. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Minat Berwirausaha (Y)	0,697	Reliabel
Mata Kuliah Manajemen Kewirausahaan (X1)	0,663	Reliabel
Lingkungan Keluarga (X2)	0,680	Reliabel

Sumber : Data Olahan SPSS

Dari tabel diatas, terlihat hasil pengujian reliabilitas data untuk semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Dimana semua variabel memiliki nilai cronbach's Alpha di atas 0,60. Variabel Minat Berwirausaha (Y) memiliki Cronbach's Alpha sebesar 0,697, variabel Mata Kuliah Manajemen Kewirausahaan (X1) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,663, variabel Lingkungan Keluarga (X2) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,680. Ini menunjukkan bahwa instrument yang digunakan untuk semua variabel tersebut adalah andal dan reliabel

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Gambar 3 : Uji Normalitas

Lihat *P-P Plot* pada output terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal sehingga diputuskan model regresi berdistribusi normal. Untuk estimasi artinya Mata Kuliah Manajemen Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga secara bersama – sama normalitas dapat diketahui menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 41 : Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Mata Kuliah Manajemen Kewirausahaan	.149	6.715
	Lingkungan Keluarga	.149	6.715

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Model regresi bebas dari masalah multikolinieritas apabila nilai *Tolerance* di atas 0,10 dan nilai *VIF* kurang dari 10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel bebas. Lihat *output* pada kotak *Coefficients*. Semua nilai *Tolerance* diatas 0,10 dan nilai *VIF* kurang dari 10 sehingga disimpulkan bahwa model regresi bebas dari multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4 : Uji Heteroskedastisitas

Lihatlah Scatterplot pada output terlihat titik-titik antara -2 hingga 2 dan tidak membentuk pola tertentu sehingga disimpulkan model regresi adalah heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 42 : Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficientsa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.552	1.220		2.093	.038		
	Mata Kuliah Manajemen Kewirausahaan	.724	.089	.679	8.098	.000	.149	6.715
	Lingkungan Keluarga	.276	.087	.268	3.192	.002	.149	6.715

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan data SPSS Versi 21 di ketahui bahwa konstanta (a) adalah 2,552 dan koefisien X_1 (b_1) adalah 0,724 dan koefisien X_2 (b_2) adalah 0,276 dengan persamaan adalah $Y = 2,552 + 0,724 X_1 + 0,276 X_2$

a= Jika mata kuliah manajemen kewirausahaan dan lingkungan keluarga sama dengan 0 (nol) atau konstan (tidak mengalami peningkatan dan penurunan) maka besarnya minat berwirausaha 2,552 poin

b_1 = koefisien regresi Mata Kuliah Manajemen Kewirausahaan sebesar 0,724 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Mata Kuliah Manajemen Kewirausahaan sebesar satu satuan dan variabel (Lingkungan Keluarga) tetap, maka akan terjadi peningkatan Minat Berwirausaha sebesar 0,724.

b_2 = koefisien regresi Lingkungan Keluarga sebesar 0,276 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Lingkungan Keluarga sebesar satu satuan dan variabel (Mata Kuliah Manajemen Kewirausahaan) tetap, maka akan terjadi peningkatan Minat Berwirausaha sebesar 0,276.

a. Koefisien Korelasi (R)

Untuk menentukan kuat tidaknya hubungan variabel bebas (Mata Kuliah Manajemen Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga) dengan variabel terikat (Minat Berwirausaha (Y)) dapat digunakan suatu skala :

Tabel 43 : Skala Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi (r)	Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 - 1,0	Sangat kuat

Nilai R atau korelasi yang terlihat dari tabel SPSS adalah 0,931 artinya mempunyai hubungan yang sangat kuat dan searah antara mata kuliah manajemen kewirausahaan dan lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha, maksudnya apabila mata kuliah manajemen kewirausahaan dan lingkungan keluarga meningkat maka minat berwirausaha juga akan meningkat.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 43 : Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.931 ^a	.867	.865	1.00086

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Pada tabel diatas diketahui bahwa (X_1) Mata Kuliah Manajemen Kewirausahaan dan (X_2) Lingkungan Keluarga mempunyai hubungan dengan (Y) Minat Berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi berganda R adalah 0,931 artinya memiliki hubungan yang sangat kuat serta searah, dan selanjutnya diuji dengan koefisien determinasi berganda (R^2) adalah 86,7 % artinya Mata Kuliah Manajemen Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga memiliki pengaruh 86,7% terhadap Minat Berwirausaha. Dan sisanya 13,3% di sumbangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Uji signifikan simultan (Uji Statistik F)

Tabel 44 : Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	830.359	2	415.179	414.467	.000 ^b
Residual	127.218	127	1.002		
Total	957.577	129			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Dari tabel diatas dapat dilihat F hitung yaitu 414,467, sedangkan F tabel dapat diperoleh dengan menggunakan tabel F dengan derajat bebas (df) residual (sisas) yaitu 127 sebagai df penyebut dan df *Regresion* (perlakuan) yaitu 2 sebagai df pembilang dengan taraf signifikan 0,05, sehingga diperoleh F tabel 3,07. Karena F hitung (414,467) > F tabel (3.07) maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti Mata kuliah Manajemen dan Lingkungan Keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri Rengat.

Sumber : Data olahan
Gambar 3 : Kurva uji F

d. Uji Signifikan Pengaruh Parsial (uji t)
Tabel 45 : Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.552	1.220		2.093	.038
Mata Kuliah Manajemen Kewirausahaan	.724	.089	.679	8.098	.000
Lingkungan Keluarga	.276	.087	.268	3.192	.002

a. Dependent Variable: Y

Mata Kuliah Manajemen Kewirausahaan : berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat t hitung untuk variabel mata kuliah manajemen kewirausahaan adalah 8,098, pada tabel t dengan db 128 dan taraf signifikan 0,025 di peroleh 1,978. Karena t hitung (8,098) > dari pada tabel (1,978) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti mata kuliah manajemen kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

Sumber : Data Olahan
Gambar 5 : Kurva uji t untuk variabel Mata Kuliah Manajemen Kewirausahaan

Lingkungan keluarga : berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat t hitung untuk variabel lingkungan keluarga adalah 3,192, pada tabel t dengan db 127 dan taraf signifikan 0,025 diperoleh 1,978, karena t hitung (3,192) > dari pada t tabel 1,978 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

Sumber : Data olahan

Gambar 6 : Kurva uji t untuk variabel lingkungan keluarga

Pembahasan

1. Pengaruh Mata Kuliah Manajemen Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Diperoleh t hitung untuk variabel mata kuliah manajemen kewirausahaan adalah 8,098, pada tabel t dengan db 128 dan taraf signifikan 0,025 di peroleh 1,978. Karena t hitung (8,098) > dari pada tabel (1,978) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti mata kuliah manajemen kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian yang dilakukan peneliti juga sejalan dengan penelitian oleh Nova Tiara Ramadhani dan Ida Nurnida yang judul penelitiannya Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mata kuliah kewirausahaan yang terdiri dari materi yang disampaikan dan cara penyampaian materi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Selain itu penelitian yang dilakukan peneliti juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Eko Setianingsih, Sitti Halimathus Sahdiyah, Ismat Syauqi, Kamvanh Sisombath yang judul penelitiannya Implementasi Matakuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi matakuliah kewirausahaan yang dijelaskan melalui variabel pemahaman (X_1) dan penerapan (X_2) terbukti berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha (Y). Penelitian yang juga dilakukan oleh Ulfa Lufiana yang berjudul Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Bimbingan Karir terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Sebelas Maret pada Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran Kewirausahaan, Bimbingan Karir dan Minat berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan baik parsial maupun simultan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa dari tiga penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya bahwa mata kuliah manajemen kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dan sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Diperoleh nilai t hitung untuk variabel lingkungan keluarga adalah 3,192, pada tabel t dengan db 127 dan taraf signifikan 0,025 diperoleh 1,978, karena t hitung (3,192) > dari pada t tabel 1,978 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian yang dilakukan peneliti juga sejalan dengan penelitian oleh Farida Fadlilah, Sri Wahyuni dan Leny Noviani yang judul penelitiannya Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. Hasil penelitian menunjukkan lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2015/2016. Selain itu penelitian yang dilakukan peneliti juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Pebi Ardiyani dan A.A.G. Agung Artha Kusuma (2016)

dengan judul penelitiannya yaitu pengaruh sikap, pendidikan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha. Penelitian yang juga dilakukan oleh Indah Yunilasari, Raharjo (2016) yang berjudul analisis pengaruh faktor *gender* dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Dapat ditarik kesimpulan bahwa dari tiga penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya bahwa lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dan sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Hasil Analisis Regresi Linear Berganda pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikan. Untuk variabel minat kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap pembelajaran manajemen kewirausahaan. Selanjutnya untuk variabel lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap pembelajaran manajemen kewirausahaan. (2) Hasil uji parsial (Uji T) diperoleh nilai variabel minat kewirausahaan dengan t_{hitung} besar dari t_{tabel} , berdasarkan kriteria pengujian data dapat diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya minat berwirausaha secara parsial berpengaruh terhadap pembelajaran manajemen kewirausahaan dan diperoleh nilai variabel lingkungan keluarga dengan t_{hitung} besar dari t_{tabel} , berdasarkan kriteria pengujian data dapat diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh terhadap pembelajaran manajemen kewirausahaan. (3) Hasil pengujian uji R, diperoleh nilai r atau korelasi mempunyai hubungan yang sangat kuat serta searah antara variabel minat berwirausaha dan variabel lingkungan keluarga meningkat maka pembelajaran manajemen kewirausahaan juga akan meningkat dan diperoleh nilai r *square* atau koefisien determinasi memiliki arti variabel pembelajaran manajemen kewirausahaan dapat dijelaskan oleh variabel minat berwirausaha dan variabel lingkungan keluarga, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel bebas lainnya yang tidak diteliti.

REFERENCE

- A. McEachern, William. 2000. *Ekonomi Makro: Pendekatan Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.
- Badan Pusat Statistik 2013.
- Boediono. 2001. *Ekonomi Makro*. Edisi Keempat, Yogyakarta: BPFE.
- Dewi, Kurnia. (2019). Peran Mediasi Self Efficacy Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa, *VIII*(01), 1–9.
- Dumairy. 2004. *Perekonomian Indonesia*, Cetakan kelima, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Elvis, F Weol. 2014. *Analisis Pengaruh Pendapatan Rumah Tangga Terhadap Konsumsi Daging Dan Telur Di Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan*. Jurnal ZooteK ("ZooteK" Journal) Vol 34 No 1 :37-47.
- Evaliana, Y. (2015). Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*, 1, 1–70.
- Fahmi, R., & Amanda, T. R. I. (2015). Pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
- Gilarso, T. SJ. 2003. *Pengantar ilmu Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Vol. 8, No. 2, Desember 2019, pp. 278-291
<https://doi.org/10.34006/jmbi.v8i2.112>

- Indrianawati, Entika. 2015. *Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya*. Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan. Vol. 3. No. 1, Tahun 2015.
- James, Michael. 2001. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, Jakarta: Ghalia.
- Kadariah. 2002. *Analisis Pendapatan Nasional*. Jakarta: Bina Aksara.
- Mankiw, N. Gregory. 2007. *Makro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Muana, N. 2005. *Makro Ekonomi, Teori, Masalah dan Kebijakan (2nd ed.)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mubyarto. 2005. *Membangun Sistem Ekonomi*. Yogyakarta: BPFF.
- Prasetyo, Eko P. 2011. *Fundamental Makro Ekonomi*. Yogyakarta: BETA Offset.
- Rahardja, Pratama dan Mandala Manurung, 2008. *Teori Ekonomi Makro: Suatu Pengantar*, Lembaga Penerbit FE UI.
- Ramadhani, N. T., & Nurnida, I. (2017). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ecodemica*, 1(1), 89–97.
- Reksoprayitno. 2004. *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Jakarta: Bina Grafika.
- Rinawati. 2014. *Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Masyarakat Tani Padi Sawah Di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi*. e-J. Agrotekbis 2 (6) : 652-659.
- Samuelson, Paul, William D, Nordhaus. 2000. *Macro Ekonomi*, Jakarta : Airlangga.
- Sukirno, Sadono. 2010. *Makro Ekonomi: Teori Pengantar*. Edisi 3. Jakarta: Rajawali Pers.
- Todaro. 2002. *Ekonomi dalam Pandangan Modern (Terjemahan)*. Jakarta: Bina Aksara.
- Wild, John J. 2003. *Financial Accounting: Information For Decisions*. Edisi Kedua. Diterjemahkan Oleh Yanivi S. Bachtar. Jakarta: Salemba Empat.
- Yaspita, H. (2018). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Konsentrasi Kewirausahaan Di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat, VII(04), 123–136.